

**OPTIMALISASI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA
PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS
KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Een Syukrillah Yuningsih

NIM: 21120064

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M**

**OPTIMALISASI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA
PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS
KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Een Syukrillah Yuningsih

NIM: 21120064

Pembimbing:

Indra Marzuki, Lc., MA

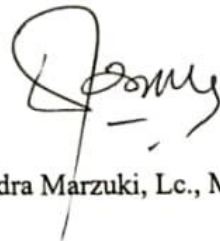
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat produktif Pada Program Bantuan Modal Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi” yang disusun oleh Een Syukrillah Yuningsih Nomor Induk Mahasiswa: 21120064 telah diperiksa dan disetujui untuk ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025




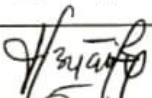
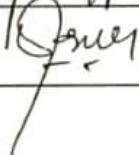
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indra Marzuki', with a long vertical line extending downwards from the bottom of the signature.

Indra Marzuki, Lc., MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Bantuan Modal Usaha Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi” yang disusun oleh Een Syukrillah Yuningsih dengan NIM 21120064 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Syafaat Muhari, M.E.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.	Penguji I	
4.	Fitriani Lathifah, M. Si.	Penguji II	
5.	Indra Marzuki, Lc., M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Een Syukrillah Yuningsih

NIM : 21120064

Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 08 September 2002

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Bantuan Modal Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi”** adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025



Een Syukrillah Yuningsih

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Een Syukrillah Yuningsih

NIM : 21120064

Program Studi : Manajemen Zakat Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“OPTIMALISASI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS KABUPATEN BEKASI”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025



Een Syukrillah Yuningsih

MOTTO

“Hidup bukan tentang seberapa cepat kita sampai, tapi tentang seberapa kuat kita bertahan, belajar dari setiap jatuh, dan tetap melangkah dengan hati yang yakin bahwa segala sesuatu yang diperjuangkan dengan sungguh-sungguh akan menemukan jalannya.”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Bantuan Modal Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi”**. Selawat dan salam kepada Rasulullah *Ṣalallahu Alaihi Wasallam* yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan karena mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT serta dukungan dan bantuan selama menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah S.Si., M.A.

6. Ketua Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MZW) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syafaat Muhari, M.E. yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswi prodi MZW.
7. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Rahmatul Fadhil, M.A.
8. Dosen Pembimbing Bapak Indra Marzuki, LC, M.A yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi saran dan masukan, memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
10. Instruktur Tahfiz, Ibu Herlin dan Ibu Izza atas bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan Tahfizh.
11. Kepada pengelola beasiswa riset BAZNAS RI yang sudah mendanai penelitian ini sehingga dapat terwujudnya penulisan ini, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyak nya atas dukungan material serta motivasi sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
12. Bapak Hafizh Rahmatullah PIC bidang pendistribusian dan pendayagunaan dan Ibu Rekha Nurmala staff bidang SDM dan Administratif Umum, yang telah banyak membantu penulis serta staff dan kerabat BAZNAS Kabupaten Bekasi yang sudah mendukung hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Orang Tua tercinta, Bapak Murtala dan Ibu Namih terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan sehingga membuat penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Ketujuh kaka penulis yaitu Bang Umbah, Bang Anwar, Teh Upi, Bang Zainal, Bang Hendra, Bang Hendri dan Teh Neng yang selalu memberi semangat dan doa hingga terselesaikan skripsi ini.

15. Untuk sahabat-sahabat penulis yang namanya tidak dapat disebutkan terimakasih atas doa, semangat, dukungan, serta motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat teman seperjuangan Fakultas Syariah dan ekonomi islam Angkatan 2021 khususnya teman satu jurusan Manajemen Zakat dan wakaf. Terimakasih atas kekompakan dan kebaikan nya sehingga penulis dapat melewati segala proses perjuangan ini.
17. Terakhir untuk diri sendiri, terima kasih karena telah berjuang sejauh ini. Terima kasih sudah mau bertahan di saat rasa lelah dan putus asa datang, serta tidak menyerah meski banyak rintangan menghadang. Terima kasih sudah percaya pada diri sendiri bahwa setiap langkah, sekecil apa pun, adalah bagian penting menuju keberhasilan. Terima kasih juga karena telah belajar untuk sabar, ikhlas, dan terus berusaha hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa aku mampu melewati hal-hal sulit, dan akan terus mampu menghadapi tantangan lain dalam perjalanan hidup ke depan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan untuk semua pihak yang terlibat membantu berjalannya proses penulisan ini, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca. *Aamiin yaa robbal'alamin*

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025 M

28 Safar 1447 H



Een Syukrillah Yuningsih

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988, pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ĥa (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd ditulis rangkap**:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. ***Ta' marbutah*** di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya) Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka di tulis dengan *h*:

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	<i>karāmah alauliyā'</i>
------------------------	---------	--------------------------

b. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah,

kasrah dan dhammah ditulis t:

كاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vocal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vocal Panjang

1.	<i>Fatḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fatḥah + ya‘mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya‘mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vocal Rangkap

1.	<i>Fatḥah + ya ‘ mati</i>	Ditulis	Ai
----	---------------------------	---------	----

	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

8. Kata sandling Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
ABSTRAK	xxvii
ABSTRACT.....	xxix
المُلخَص.....	xxxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Secara Teoritis.....	10
2. Secara Praktis	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II	19
KAJIAN TEORI	19

A. Pendayagunaan.....	19
1. Pengertian Pendayagunaan.....	19
2. Bentuk-Bentuk Pendayagunaan Zakat	21
3. Ketentuan Pendayagunaan	22
B. Zakat Produktif	25
1. Pengertian Zakat Produktif	25
2. Dasar Hukum Zakat	26
3. Syarat dan Rukun Zakat	28
4. Hal-hal yang Dilarang.....	31
C. Teori manajemen.....	33
D. Kesejahteraan Mustahik.....	35
1. Pengertian Kesejahteraan Mustahik.....	35
2. Tolak Ukur Kesejahteraan	36
3. Hal-hal yang Mempengaruhi	40
E. Regulasi Zakat Produktif.....	43
1. Regulasi Zakat Menurut Undang-Undang	44
2. Regulasi Zakat Menurut Fatwa MUI.....	48
3. Ketentuan Pengelolaan Zakat Produktif dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014	53
BAB III.....	57
METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Pendekatan Penelitian.....	57
C. Tempat dan Waktu Penelitian	58
D. Objek Penelitian	58
E. Sumber Data	61
1. Data Primer	61
2. Data Skunder	61

F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
1. Wawancara	63
2. Studi Dokumentasi	63
G. Teknik Pengolahan Data.....	64
1. Pengumpulan data	64
2. Data reduction (reduksi data)	65
3. Data display (penyajian data).....	65
4. Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan)	66
H. Profil BAZNAS Kabupaten Bekasi.....	67
BAB IV	77
ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN.....	77
A. Analisis Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Bantuan Modal Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi.....	77
1. Aspek Ekonomi	77
2. Aspek Pendidikan.....	80
3. Aspek Sosial.....	82
4. Aspek Religius	83
5. Aspek Kesehatan	84
B. Analisis Kesesuaian Program Bantuan Modal Usaha dengan UU Nomor. 23 Tahun 2011 Dalam Perspektif Manajemen Zakat	86
1. <i>Planning</i> (Perencanaan).....	87
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	88
3. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan/Pengarahan).....	89
4. <i>Controlling</i> (Pengawasan/Pengendalian).....	90
BAB V	91
PENUTUP DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin penelitian	101
Lampiran 2 Surat Tanda Terima Penelitian.....	102
Lampiran 3 Dokumentasi	103
Lampiran 4 Formulir Pendaftaran Program Bantuan Modal Usaha di BAZNAS Kabupaten Bekasi.....	107
Lampiran 5 Surat Keterangan Hasil Plagiarisme	117

ABSTRAK

Een Syukrillah Yuningsih, NIM: 21120046. “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Bantuan Modal Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi” Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Zakat produktif berperan penting dalam proses pemberdayaan dan peningkatan kemandirian mustahik. Meskipun diatur dalam UU No. 23 Tahun 2011, implementasinya masih menghadapi berbagai masalah, seperti ketidaktepatan sasaran, lemahnya pendampingan, dan kurang optimalnya pemantauan program. Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara terfokus dan studi dokumentasi untuk menganalisis pendayagunaan zakat produktif pada Program Bantuan Modal Usaha di BAZNAS Kabupaten Bekasi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan empiris, dengan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara pihak BAZNAS dan mustahik, serta data sekunder dari dokumen dan arsip terkait. Data dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses pengelolaan zakat produktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*, program Bantuan Modal Usaha BAZNAS Kabupaten Bekasi belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, baik secara ekonomi, pendidikan, sosial, religius, maupun kesehatan. *Kedua*, program ini telah dijalankan sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Namun, pemantauan dan pendampingan masih perlu diperkuat agar manfaat zakat produktif dapat lebih maksimal dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini belum memberikan hasil yang signifikan dalam jangka panjang, tetapi memiliki potensi besar untuk mendorong kemandirian mustahik serta meningkatkan kualitas hidup mereka jika pengelolaan dan pendampingan lebih ditingkatkan.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pendayagunaan Zakat, Program Bantuan Modal Usaha, Kesejahteraan Mustahik, BAZNAS Kabupaten Bekasi.

ABSTRACT

Een Syukrillah Yuningsih, NIM: 21120046. “Optimizing of the Productive Zakat Utilization in the Business Capital Assistance Program to Improve the Welfare of Mustahik at BAZNAS Bekasi Regency” Study Program of Zakat and Waqf Management, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Productive zakat plays an important role in empowering mustahik and enhancing their economic independence. Although regulated under Law No. 23 of 2011, its implementation still faces several challenges, such as inaccurate targeting, weak mentoring, and suboptimal program monitoring. This provides the rationale for the author to conduct an in-depth study on the utilization of productive zakat in improving the welfare of mustahik at BAZNAS Bekasi Regency.

This study employs a qualitative method using focused interviews and document analysis to examine the utilization of productive zakat in the Business Capital Assistance Program at BAZNAS Bekasi Regency. The research uses an empirical approach, with primary data obtained from interviews with BAZNAS officials and mustahik, and secondary data from documents and related archives. Data were analyzed interactively through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the productive zakat management process.

The results of this study indicate that, first, the Business Capital Assistance Program of BAZNAS Bekasi Regency has not been fully optimal in improving the welfare of mustahik in terms of economy, education, social, religious, and health aspects. Second, the program has been implemented in accordance with Law No. 23 of 2011 on Zakat Management. However, monitoring and mentoring still need to be strengthened so that the benefits of productive zakat can be more effective and sustainable. Thus, the program has not yet produced significant long-term results, but it holds great potential to foster the independence of mustahik and improve their quality of life if management and mentoring are further enhanced.

Keywords: Productive Zakat, Zakat Utilization, Business Capital Assistance Program, Mustahik Welfare, BAZNAS Bekasi Regency.

الملخص

إين شكر الله يونينجسيه، رقم الطالب: 21120046. "تحليل استخدام الزكاة الانتاجية في برنامج دعم رأس المال لزيادة رفاهية المستحقين في وكالة الزكاة الوطنية لمقاطعة بيكاسي (BAZNAS Kabupaten Bekasi) قسم إدارة الزكاة والوقف، كلية الشريعة والاقتصاد الاسلامي، معهد علوم القرآن (IIQ) جاكرتا.

تؤدي الزكاة الانتاجية دورًا مهمًا في تمكين المستحقين وتعزيز استقلاليتهم. وعلى الرغم من تنظيمها في القانون رقم 23 لعام 2011، لا يزال تطبيقها يواجه مشاكل مختلفة مثل عدم دقة الاستهداف، وضعف المرافقة، وقلة المراقبة الفعالة للبرامج. هذا هو الأساس الذي دفع الكاتب إلى التعمق في دراسة استخدام الزكاة الانتاجية في زيادة رفاهية المستحقين في وكالة الزكاة الوطنية لمقاطعة بيكاسي (BAZNAS Kabupaten Bekasi).

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي مع المقابلات المركزة ودراسة الوثائق لتحليل استخدام الزكاة الانتاجية في برنامج دعم رأس المال في وكالة الزكاة الوطنية لمقاطعة بيكاسي. اعتمد البحث على منهج تجريبي، حيث تم الحصول على البيانات الأولية من مقابلات مع مسؤولي BAZNAS والمستحقين، والبيانات الثانوية من الوثائق والأرشيفات ذات الصلة. تم تحليل البيانات بشكل تفاعلي عبر مراحل التلخيص، والعرض، واستخلاص النتائج للوصول إلى فهم شامل لعملية إدارة الزكاة الانتاجية.

أولاً، إن برنامج المساعدة المالية للمشاريع التجارية التابع لهيئة الزكاة الوطنية (BAZNAS) في مقاطعة بيكاسي لم يحقق بعد أقصى فائدة في تحسين رفاهية المستحقين من الناحية الاقتصادية والتعليمية والاجتماعية والدينية. ثانياً، تم تنفيذ هذا البرنامج وفقاً للقانون رقم 23 لسنة 2011 بشأن إدارة الزكاة. ومع ذلك، لا يزال الرصد والمتابعة بحاجة إلى تعزيز لضمان أن تكون فوائد الزكاة الانتاجية أكثر فعالية واستدامة. وبناءً على ذلك، لم يحقق هذا البرنامج نتائج ملموسة على المدى الطويل، ولكنه يحمل إمكانات كبيرة لدفع استقلالية المستحقين وتحسين جودة حياتهم إذا تم تحسين إدارته ومتابعته.

لكلمات المفتاحية: الزكاة الانتاجية، استخدام الزكاة، برنامج دعم رأس المال، رفاهية المستحقين، وكالة الزكاة الوطنية لمقاطعة بيكاسي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang bersifat universal tak cuma mengandung ajaran tentang kekerabatan manusia terhadap tuhan yang berupa bentuk ibadah. Selain itu, serta mengenai kekerabatan hubungan antar sesama manusia yang dikenal sebagai muamalah yang berperan sebagai upaya untuk memenuhi keperluan melalui aktivitas perekonomian.¹ Di Indonesia, zakat diharapkan dapat menjadi solusi utama untuk masalah kesejahteraan umat, yang merupakan salah satu tantangan terbesar dalam perekonomian. Melalui zakat, diharapkan terjadi pemerataan antara mereka yang berkecukupan dan mereka yang masih memerlukan bantuan, sebagai solusi dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidupnya.²

Sehubungan dengan hal tersebut, zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial ekonomi bagi umat Islam. Ini berarti bahwa pendayagunaan zakat yang dikelola oleh lembaga zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan konvensional yang bersifat konsumtif, tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi umat. Tujuan dari pendistribusian dan pendayagunaan zakat meliputi pengentasan kemiskinan dan pengangguran, dengan memberikan zakat produktif sebagai modal usaha kepada mereka yang membutuhkan.³

¹ Riyanto dkk, “Efektifitas Pengelolaan Zakat di Baznas Kabupaten Bekasi dengan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas”, *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syaria’ah*, Vol 5, no. 2, (2023), h. 72

² Muhammad Asmawi, “Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Mustahik di Baznas Kabupaten Bekasi”, *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, no. 2, 2022, h. 99

³ Rahmad hakim dkk, “Zakat Dan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang”, *jurnal ilmiah ekonomi islam*, 6, No. 03, 2020, h. 470

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berfungsi sebagai pendorong untuk meningkatkan ekonomi mereka jika disalurkan pada aktivitas yang produktif. Pemanfaatan dana zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan yang berasal dari ketidakadaan dalam kerja, terbatasnya lapangan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya etos kerja, diperlukan perencanaan yang baik untuk mengembangkan zakat agar memiliki sifat yang produktif.⁴

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk fakir dan miskin di Indonesia pada tahun 2024 sekitar 24,06 juta jiwa.⁵ Di Jawa Barat, jumlahnya mencapai 3,67 juta jiwa,⁶ sedangkan di Kabupaten Bekasi pada tahun yang sama tercatat sekitar 204,50 ribu jiwa.⁷ Angka ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bekasi masih menghadapi tantangan serius dalam penanggulangan kemiskinan, meskipun secara persentase relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata provinsi maupun nasional.⁸ Untuk menekan angka kemiskinan tersebut, diperlukan langkah penanganan yang efektif. Upaya

⁴ Septi Nur Hazizah, “*Pengaruh Pemanfaatan dan Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di BAZNAS Rejang Lebong*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN), Curup, 2023) H. 4-5.

⁵ <https://www.bps.go.id/id/news/2025/07/25/731/tingkat-kemiskinan-kembali-menurun.html>. Diakses 17 Agustus 2025 pukul 21.04 wib

⁶ <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/1178/persentase-penduduk-miskin-provinsi-jawa-barat-september-2024-turun-menjadi-7-08-persen.html>. Diakses 17 Agustus 2025 pukul 21.14 wib

⁷ <https://bekasikab.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODUyIzI=/garis-kemiskinan--jumlah--dan-persentase-penduduk-miskin-di-kabupaten-bekasi.html>. Diakses 17 Agustus 2025 pukul 21.18

penanggulangan fakir miskin harus dilakukan secara terencana, terpadu, dan berkesinambungan melalui peran pemerintah, pemerintah daerah, serta masyarakat, baik dalam bentuk kebijakan, program, pendampingan, maupun penyediaan fasilitas.⁹

Dari penelitian terdahulu, menyimpulkan bahwa zakat produktif sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan usaha mustahik, khususnya jika pendayagunaannya dikelola dengan baik, distribusinya tepat sasaran, dan pendampingan yang intensif.¹⁰ Namun fakta dilapangan menyebutkan ada beberapa macam problem yang terjadi pada usaha mustahik, diantara problem tersebut salah satunya adalah permasalahan dalam pemanfaatan modal yang disalurkan kepada pelaku usaha. Berdasarkan data dari Koperasi Usaha Mandiri Bekasi, terdapat sekitar 150 nasabah yang menerima pinjaman usaha, dengan total pinjaman mencapai Rp. 2.400.000.000. Rata-rata pinjaman per nasabah adalah sekitar Rp. 16.000.000. Namun, meskipun modal yang cukup besar telah disalurkan, banyak pelaku usaha di Kabupaten Bekasi yang belum mampu mengembangkan usahanya secara optimal.¹¹

Menurut Muhammad Hasan, pendayagunaan zakat secara produktif telah menunjukkan hasil yang dalam upaya optimal dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Ia menjelaskan bahwa zakat yang disalurkan dalam bentuk produktif, seperti modal usaha atau pelatihan keterampilan, mampu mendorong kemandirian ekonomi

⁹ Hafiz Fadli Febrian, "Peran BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Bekasi Mandiri Dengan Kegiatan Pelatihan Teknisi AC di Kecamatan Tambun Selatan" (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), h. 5-6.

¹⁰ Mohammad, A., & Abdurrahman, M. (2020). "Implementasi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Indonesia", dalam *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, vol. 6, no. 1, hal. 45-63.

¹¹ <https://koperasimakmurmandiri.com/en> diakses 27 Agustus 2025 pukul 16.39

mustahik. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan, taraf hidup, serta kemampuan mustahik dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa terus bergantung pada bantuan. Dalam pandangannya, zakat produktif bukan hanya bersifat karitatif semata, tetapi juga memiliki dimensi pemberdayaan yang dapat mengubah status mustahik dari penerima menjadi pemberi zakat di masa depan.¹²

Sedangkan menurut Sutrisno, pendayagunaan zakat produktif masih belum berjalan secara optimal. meskipun secara konsep pendayagunaan zakat produktif sangat ideal dalam mengatasi kemiskinan, namun dalam praktiknya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya manajemen yang profesional, ketidaktepatan sasaran, serta minimnya evaluasi terhadap dampak program yang telah dijalankan. Menurutnya, pendayagunaan zakat produktif belum mampu secara menyeluruh mengangkat mustahik dari kondisi kemiskinan karena pelaksanaannya belum terintegrasi dengan baik antara lembaga pengelola zakat, pemerintah, dan sektor lainnya. Oleh karena itu, ia menekankan perlunya peningkatan efektivitas dalam pendistribusian dan pengelolaan zakat produktif agar tujuan utama zakat dalam menciptakan keadilan sosial dan ekonomi dapat tercapai secara optimal.¹³

Secara regulasi, Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat telah menegaskan bahwa zakat tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan pendistribusian, tetapi juga mencakup pendayagunaan, termasuk usaha produktif sebagaimana diatur dalam

¹² Muhammad Hasan, “Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Gresik”. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 1, 2022, h. 14

¹³ Sutrisno, (2022). “Evaluasi Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Boyolali”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7, h. 2, 2022, h. 15

Pasal 27. Namun demikian, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi kesenjangan antara regulasi dan implementasi, terutama dalam hal koordinasi kewenangan antara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Kondisi ini berpotensi menghambat optimalisasi program zakat produktif yang seharusnya dapat menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi mustahik.¹⁴

Berdasarkan perdebatan tersebut mengenai pendayagunaan zakat produktif, terlihat adanya dua pandangan yang berbeda. Di satu sisi, zakat produktif dinilai mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik, mendorong kemandirian ekonomi, serta mengubah posisi mustahik dari penerima zakat menjadi calon muzakki di masa depan. Namun di sisi lain, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti lemahnya manajemen, kurang tepatnya sasaran, serta minimnya evaluasi program yang berdampak pada belum optimalnya hasil yang dicapai. Fakta di lapangan juga memperlihatkan bahwa meskipun modal usaha yang disalurkan cukup besar, sebagian mustahik belum mampu mengembangkan usahanya secara maksimal sehingga tujuan pemberdayaan ekonomi belum sepenuhnya terwujud.

Kesenjangan antara konsep yang ideal dengan praktik di lapangan menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam terhadap efektivitas program zakat produktif, khususnya di tingkat daerah. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menekankan pentingnya pendayagunaan zakat tidak hanya dalam bentuk konsumtif, tetapi juga

¹⁴ Budi Rahmat Hakim, “Analisis Terhadap Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Perspektif Hukum Islam)” *Jurnal Ilmu Hukum* vol 1 No 2, (2015), h. 158-159.

produktif untuk pemberdayaan. Dengan demikian, penelitian mengenai pelaksanaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Bekasi menjadi sangat penting, mengingat lembaga ini memiliki peran strategis dalam menyalurkan zakat kepada mustahik dan sekaligus berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di daerah.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Bantuan Modal Usaha dalam Meningkatkan Kesejahteraan di BAZNAS Kabupaten Bekasi” perlu dilakukan untuk mengetahui apakah pendayagunaan zakat produktif yang dilaksanakan sudah berjalan optimal atau masih menghadapi berbagai hambatan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai keberhasilan dan kelemahan program, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan zakat produktif ke depan.

Pemerintah daerah sendiri memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat yang unggul di bidang industri, perdagangan, pertanian, dan pariwisata sebagai jalan menuju kesejahteraan. Sejalan dengan itu, BAZNAS Kabupaten Bekasi turut mengambil peran melalui program Bekasi Mandiri, yang merupakan bentuk pendayagunaan zakat produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.¹⁵ Menurut Hafiz Adli Febrian, program ini dinilai cukup baik dalam mendorong berkembangnya usaha, peningkatan pendapatan, dan kemandirian mustahik. Akan tetapi, efektivitasnya masih terbatas karena permasalahan ketidaktepatan sasaran, kriteria seleksi mustahik yang

¹⁵ Hafiz Fadli Febrian, *"Peran BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Bekasi Mandiri Dengan Kegiatan Pelatihan Teknisi AC di Kecamatan Tambun Selatan"* (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), h. 166.

kurang memperhatikan aspek mental, keterampilan, dan motivasi, serta lemahnya pendampingan usaha. Akibatnya, tidak semua penerima bantuan mampu mencapai perubahan ekonomi secara signifikan, bahkan ditemukan ketidakcocokan antara jenis usaha dengan potensi mustahik.¹⁶

Penelitian ini akan di lakukan di BAZNAS Kabupaten Bekasi, karna telah menunjukkan komitmen dan inovasi dalam pengelolaan zakat, salah satunya melalui program bantuan modal usaha sebagai upaya untuk memberdayakan mustahik agar dapat mandiri secara ekonomi. Program ini diharapkan tidak hanya menjadikan mustahik sekadar penerima zakat, tetapi juga mendorong mereka menjadi muzakki di masa depan. Prestasi BAZNAS Kabupaten Bekasi yang berhasil meraih penghargaan *Best Zakat Management Institution with Innovative Programs 2024–2025* menunjukkan adanya potensi besar dalam pengelolaan zakat yang profesional, transparan, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Namun, sejauh ini masih minim penelitian yang secara mendalam mengevaluasi efektivitas program tersebut terhadap kesejahteraan mustahik.¹⁷ Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pendayagunaan zakat produktif pada program bantuan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi, serta untuk menelaah kesesuaian pengelolaan dana zakat pada program tersebut dengan ketentuan dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

¹⁶ Imam Azhari Tanjung dkk, “Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Strategi Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Tapanuli Selatan”, JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Vol. 5, No.2, 2024, h. 85

¹⁷ <https://bekasikab.go.id/baznas-kabupaten-bekasi-raih-penghargaan-bergengsi-the-great-champions-of-asia>. Diakses 11 februari 2025 pukul 13.29 wib.

bagaimana optimalisasi pendayagunaan zakat produktif dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mustahik, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun spiritual, serta menilai apakah pengelolaan zakat dalam program bantuan modal usaha tersebut telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberlanjutan program, sehingga hasilnya diharapkan mampu memberikan kontribusi akademis terhadap pengembangan teori dan praktik pendayagunaan zakat produktif, sekaligus menjadi masukan bagi BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam merancang strategi pemberdayaan zakat yang lebih tepat sasaran, berkelanjutan, dan berdampak jangka panjang.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya pendayagunaan zakat Produktif melalui program bantuan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik
- b. Belum sesuainya program bantuan modal usaha dengan UU No. 23 Tahun 2011 dalam perspektif manajemen zakat
- c. Kurangnya efektivitas pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Bekasi

2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh masalah sebagai berikut:

- a. Analisis optimalisasi pendayagunaan zakat produktif pada program bantuan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi
- b. Analisis kesesuaian program bantuan modal usaha dengan UU No. 23 Tahun 2011 dalam perspektif manajemen zakat

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana optimalisasi pendayagunaan zakat produktif pada program bantuan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi?
- c. Apakah program bantuan modal usaha sudah sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 dalam perspektif manajemen zakat?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui optimalisasi pendayagunaan Zakat Produktif melalui program bantuan modal usaha di BAZNAS Kabupaten Bekasi.
- d. Untuk Mengetahui kesesuaian program bantuan modal usaha dengan UU No. 23 Tahun 2011 dalam perspektif manajemen zakat.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian, manfaat penelitian yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang optimalisasi pendayagunaan zakat produktif pada program Bantuan Modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.
- b. Memberi rekomendasi praktis untuk BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam pendayagunaan zakat produktif pada program bantuan modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mustahik sebagai motivasi dan acuan dalam mengelola bantuan modal usaha secara optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan, mengembangkan usaha, dan mencapai kemandirian ekonomi secara berkelanjutan.
- b. Bagi Penulis, membantu menghasilkan karya tulis yang informatif, persuasif, dan relevan.
- c. Bagi lembaga-lembaga yang terkait, seperti BAZNAS Kabupaten Bekasi dan lembaga filantropi lainnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi evaluasi program pendayagunaan zakat produktif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini membahas beberapa sumber pustaka yang relevan dengan judul penelitian "Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Bantuan Modal Usaha Dalam

Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi”. Berikut adalah tinjauan pustaka yang relevan:

1. Skripsi oleh Hafiz Fadli Febrian, yang berjudul "*Peran BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Bekasi Mandiri Dengan Kegiatan Pelatihan Teknisi AC di Kecamatan Tambun Selatan*" pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam kesejahteraan mustahik melalui Program Bekasi Mandiri dengan kegiatan pelatihan teknisi AC di Kecamatan Tambun Selatan dan untuk mengetahui hasil dari program Bekasi Mandiri dengan kegiatan pelatihan teknisi AC yang ada di Kecamatan Tambun Selatan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang terdiri dari pengamatan, wawancara, atau dokumentasi ini digunakan karena beberapa pertimbangan.¹

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada konteks bahasan mengenai pendayagunaan zakat produktif melalui program bantuan modal usaha di BAZNAS Bekasi. Adapun perbedaannya, terletak pada fokus bahasan, dimana dalam penelitian sebelumnya fokus membahas mengenai peran dari BAZNAS Bekasi dalam kesejahteraan mustahik, sedangkan pada

¹ Hafiz Fadli Febrian, "*Peran BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Bekasi Mandiri Dengan Kegiatan Pelatihan Teknisi AC di Kecamatan Tambun Selatan*" (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), h. 12-18.

penelitian penulis fokus membahas mengenai optimalisasi pendayagunaan zakat produktif pada program beasiswa mandiri dalam kesejahteraan mustahik.

2. Skripsi oleh Sahlaturrosidah, yang berjudul "*Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Di BAZNAS Kabupaten Bekasi)*" pada tahun 2023. Penelitian ini membahas mengenai analisis pengelolaan zakat produktif untuk pengentasan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *multiple case study* melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Bekasi dan mengetahui upaya BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam pengelolaan zakat produktif untuk pengentasan kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Bekasi dibagi menjadi 2 metode penyaluran produktif dan Konsumtif. Program zakat produktif untuk pengentasan kemiskinan ada tiga macam yaitu modal usaha reguler/perorangan seperti program bantuan gerobak dan modal usaha, program bantuan tambahan modal usaha bagi UMKM berbasis masjid, dan pengajuan bantuan bagi yang sudah memiliki usaha berupa UMKM.²

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada fokus bahasan berupa

² Sahlaturrosidah, "*Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Di BAZNAS Kabupaten Bekasi)*", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), h. 5-48.

pendayagunaan zakat produktif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis, terletak pada konteks dan objek penelitian. Dimana pada penelitian sebelumnya, konteks penelitian membahas mengenai pengelolaan zakat produktif secara umum. Sedangkan pada penelitian penulis, konteks penelitian membahas mengenai pendayagunaan zakat produktif secara spesifik melalui program Bantuan Modal Usaha.

3. Skripsi oleh Muhammad Miftah Hafizh, yang berjudul "*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kabupaten Bekasi Tahun 2021*" pada tahun 2022. Penelitian ini membahas mengenai mekanisme pengelolaan zakat produktif secara umum di BAZNAS Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif *multiple case study* melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan dan akibat hukum dari zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Bekasi. Dimana hasil penelitian menunjukkan BAZNAS Kabupaten Bekasi memiliki 2 program unggulan yang diselenggarakan satu tahun sekali yaitu gerobak dan modal, pada UMKM berbasis masjid dan BAZNAS Kabupaten Bekasi membantu sebanyak 14 masjid dengan masing-masing jamaah masjid menerima manfaat sebanyak 10 jamaah masjid dan mendapatkan bantuan modal sebesar 2

juta dengan total anggaran yang dikeluarkan oleh BAZNAS Kabupaten Bekasi sebesar 280 juta.³

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada konteks bahasan mengenai mekanisme pendayagunaan zakat produktif. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada lingkup bahasan. Dimana penelitian sebelumnya memiliki lingkup bahasan yang luas mengenai pengelolaan zakat produktif baik dari segi pengumpulan sampai pada pendistribusianya. Sedangkan pada penelitian penulis membahas secara spesifik mengenai pendayagunaan zakat produktif yang terfokus melalui mekanisme pendayagunaan pada program Bekasi Mandiri dengan berbasis pada pelatihan dan pemberian modal pengembangan usaha.

4. Jurnal oleh Muhammad Asmawi, yang berjudul "*Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi*" pada tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui proses pengujian variabel secara statistik. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendistribusian zakat produktif terhadap peningkatan taraf hidup mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan pendistribusian zakat produktif yang

³ Muhammad Miftah Hafizh, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Bekasi Tahun 2021", (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022), h. 6-7.

diberikan kepada mustahik memberikan penurunan terhadap peningkatan taraf hidup mustahik di BAZNAS kabupaten Bekasi. Dimana pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dari pendistribusian zakat produktif terhadap peningkatan taraf hidup mustahik di BAZNAS kabupaten Bekasi.⁴

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada konteks bahasan mengenai zakat produktif tujuannya sama-sama untuk kesejahteraan mustahik. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada fokus bahasan. Pada penelitian sebelumnya fokus bahasan penelitian hanya pada pendistribusian zakat produktif. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada pendayagunaan zakat produktif dan dibahas secara spesifik melalui program Bekasi Mandiri.

5. Skripsi oleh Gita Harfiyani, yang berjudul "*Kesejahteraan Dana Zakat Untuk Program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada BAZNAS Kabupaten Bekasi Jawa Barat*" pada tahun 2020. Penelitian ini membahas mengenai kesejahteraan dana zakat untuk program usaha mikro kecil menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui usaha mikro kecil dan menengah apa saja yang diberdayakan pada baznas

⁴ Muhammad Asmawi, "Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Mustahik di Baznas Kabupaten Bekasi", El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah, Vol. 6, no. 2, 2022, h. 104-105.

kabupaten bekasi melalui dana zakat dan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaann dana zakat BAZNAS Kabupaten Bekasi melalui UMKM.⁵

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada fokus bahasan mengenai program kesejahteraan mustahik. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu pada konteks dan lingkup bahasan. Penelitian sebelumnya konteks bahasan berupa program kesejahteraan UMKM dan memiliki lingkup bahasan yang luas mencakup kesejahteraan dana zakat yang sudah terhimpun dan mekanisme dari program tersebut. Sedangkan pada penelitian penulis konteks bahasan mengenai program Bantuan Modal Usaha yang ada di lembaga struktural pemerintahan yaitu BAZNAS Kabupaten Bekasi, dengan lingkup bahasan yang spesifik mengenai analisa dampak pendayagunaan zakat produktif pada program tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Teknik Penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang diterbitkan di IIQ Pers tahun 2021. Agar penulisan karya ilmiah ini lebih terfokus dan sistematis, maka peneliti mengklasifikasikannya dengan membagi kedalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

⁵ Gita Harfiyani, “*Kesejahteraan Dana Zakat Untuk Program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada BAZNAS Kota Bekasi Jawa Barat*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), h 7-8.

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang memberikan gambaran umum menyeluruh yang diawali dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan landasan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu atau buku terbitan sebelumnya, diantaranya pendayagunaan, zakat produktif, teori kesejahteraan mustahik dan regulasi zakat.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai metode penelitian, profil BAZNAS Kabupaten Bekasi meliputi sejarah dan latar belakang, visi dan misi, dan program. Selain itu terdapat gambaran umum mengenai mekanisme program bantuan modal usaha di BAZNAS Kabupaten Bekasi.

BAB IV: ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan analisis pendayagunaan yang meliputi pendayagunaan dan kesesuaian program bantuan modal usaha dengan UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

BAB V: PENUTUP DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V

PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Bantuan Modal Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendayagunaan zakat produktif melalui Program Bantuan Modal Usaha BAZNAS Kabupaten Bekasi belum optimal meski telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Dari aspek ekonomi, bantuan yang diberikan mampu mendorong peningkatan pendapatan, kestabilan usaha, serta pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Dari sisi pendidikan, keuntungan usaha yang diperoleh memungkinkan mustahik untuk membiayai pendidikan anak sekaligus mengikuti pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan BAZNAS. Secara sosial, program ini berhasil menumbuhkan rasa percaya diri, mengurangi ketergantungan pada pinjaman, dan memperkuat hubungan mustahik dengan keluarga maupun lingkungan sekitar. Dari aspek religius, zakat produktif tidak hanya memperbaiki kondisi ekonomi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual berupa rasa syukur, semangat berbagi, serta harapan untuk suatu saat menjadi muzaki. Adapun pada aspek kesehatan, meskipun belum menjadi fokus utama, peningkatan ekonomi keluarga secara tidak langsung berdampak pada pemenuhan gizi, tempat tinggal, serta kesejahteraan keluarga secara umum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program zakat produktif BAZNAS Kabupaten Bekasi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan

mustahik secara multidimensi, meskipun masih diperlukan penguatan pendampingan dan perhatian pada aspek kesehatan agar hasil yang dicapai lebih berkelanjutan.

2. Berdasarkan analisis dengan teori manajemen George R. Terry (POAC) serta kesesuaiannya dengan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dapat disimpulkan bahwa Program Bantuan Modal Usaha BAZNAS Kabupaten Bekasi telah berjalan sesuai dengan prinsip manajemen zakat dan ketentuan hukum yang berlaku. Dari sisi perencanaan, BAZNAS telah menetapkan tujuan yang jelas untuk mendorong kemandirian mustahik, sesuai dengan Pasal 3 UU No. 23 Tahun 2011. Pada aspek pengorganisasian, pembagian tugas, verifikasi administrasi, serta kerja sama dengan masyarakat menunjukkan sistem yang terstruktur dan tepat sasaran, sejalan dengan Pasal 25. Dari aspek pelaksanaan, penyaluran modal usaha beserta pembinaan singkat terbukti memberi dampak nyata terhadap peningkatan pendapatan mustahik, sebagaimana diatur dalam Pasal 27 ayat (1). Sedangkan dari aspek pengawasan, monitoring telah dilakukan meski belum optimal karena keterbatasan SDM, namun tetap sejalan dengan Pasal 29 yang menekankan pentingnya memastikan pemanfaatan zakat produktif bagi mustahik yang layak. Secara keseluruhan, program ini sudah sesuai dengan prinsip syariah, teori manajemen zakat, dan peraturan perundang-undangan, serta terbukti memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik. Hanya saja, aspek pengawasan dan pendampingan masih perlu diperkuat agar manfaat program lebih berkelanjutan dan mustahik dapat benar-benar bertransformasi menjadi muzaki di masa depan.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan diatas maka saran-saran disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk BAZNAS Kabupaten Bekasi, penting untuk memperkuat fungsi pendampingan dan pengawasan agar program zakat produktif benar-benar berdaya guna dalam jangka panjang. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah jumlah serta kapasitas SDM pendamping sehingga proses monitoring, evaluasi, dan pembinaan dapat berjalan lebih intensif dan terstruktur. Selain itu, program pelatihan kewirausahaan perlu diperluas, mencakup aspek manajemen usaha, pengelolaan keuangan, hingga pemasaran digital agar mustahik lebih siap menghadapi persaingan usaha. BAZNAS juga disarankan menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan syariah, instansi pemerintah daerah, maupun lembaga kesehatan untuk memberikan dukungan tambahan berupa modal bergulir, fasilitas usaha, dan layanan kesehatan dasar. Dengan demikian, program tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi, tetapi juga menyentuh aspek pendidikan dan kesehatan, sehingga kesejahteraan mustahik dapat terwujud secara menyeluruh.
2. Bagi para mustahik, diharapkan dapat mengelola bantuan modal usaha secara bijak dengan perencanaan keuangan yang baik serta mengutamakan penggunaan dana untuk kepentingan usaha. Mustahik juga perlu memanfaatkan kesempatan pelatihan dan pembinaan yang diberikan BAZNAS sebagai sarana meningkatkan keterampilan kewirausahaan. Selain itu, menjaga komitmen dalam mengembangkan usaha, mengalokasikan sebagian keuntungan untuk pendidikan anak, kesehatan keluarga, dan tabungan menjadi

langkah penting agar ketahanan ekonomi rumah tangga semakin kuat. Di samping itu, mustahik juga diharapkan terus menumbuhkan kesadaran religius melalui rasa syukur, peningkatan ibadah, serta kesiapan untuk bertransformasi dari penerima zakat menjadi pemberi zakat di masa depan.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang program Bantuan Modal Usaha dan melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Ṣaḥih Al-Bukhari*. Mesir: Al-Qahirah, 2004.

Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: LPKN, 2000, cet. 2.

Ibnu Qudamah, Muwaffaq ad-Din. *Al-Mughni*. Mesir: Matba'a al Manar, 1980.

Khan, M. Dawud Arif, dan Kiki Zakiah N. *Pengelolaan Zakat di Indonesia: Analisis Konsep dan Implementasi*. Tangerang Selatan: Lembaga Kajian Dialektika Anggota Ikapi, 2024.

Qur'an Kemenag.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2001.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Yusuf al-Qarāḍawī. *Fiqh al-Zakah*: Beirut: Mu'assasah al-Risalah.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.

Jurnal/Artikel Ilmiah

Ach. Muhandis Mutiuddin, Ahmad Afif Amrullah, dan Uswatun Chasanah. "Analisis Peningkatan Kesejahteraan Mustahik melalui Pendayagunaan Dana Zakat Produktif di LAZISNU Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, Vol. 5, No. 1, 2024.

Amir Dzulkurnain, Davit. "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Prespektif Permendagri No.53 Tahun 2020)." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2020.

- Ardiansyah. "Distribusi Zakat Produktif dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Al-Muqaddimah*, Vol. 5, No. 2, 2023.
- Asmawi, Muhammad. "Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Mustahik di Baznas Kabupaten Bekasi." *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Emy Sukowati. "Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Sebagai Upaya Pemberdayaan Mustahik dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Semarang)." *Jurnal Ekonomi*, 2022.
- Hakim, Budi Rahmat. "Analisis Terhadap Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Perspektif Hukum Islam)." *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 2, 2015.
- Hakim, Rahmad dkk. "Zakat dan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik: Studi pada LAZISMU Kabupaten Malang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 3, 2020.
- Hasan, Muhammad. "Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Gresik." *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 1, 2022.
- Ilham Alivian dkk. "Faktor Rendahnya Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat di Indonesia." *Ekonomi Islam*, Vol. 14, No. 1, 2023.
- Isman, Ainul Fatha, dan Ikhwanul Fitrah Isman. "Realisasi Konsep Maqashid Syariah pada Lembaga Zakat di Indonesia." *ElMal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 3, 2024.
- Iqbal, Muhammad Nur. "Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Yusuf Qardhawi." *Landraad: Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Hukum Muamalah*, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Miza Nina Adlini et al. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2022.

- Moh Afiq, dan Aminullah A. Muttaqin. “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik.” *Islamic Economics and Finance*, Vol. 2, No. 2, 2023.
- Mulkan Syahriza dkk. “Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara).” *At-Tawassuth*, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Novita Syafitr, Mega. “Analisis Pengelolaan Dana Zakat Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *AL Maqashid: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 2, 2021.
- Patharani, Dini dkk. “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi BAZNAS Kabupaten Sorong).” *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Riyanto dkk. “Efektivitas Pengelolaan Zakat di Baznas Kabupaten Bekasi dengan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syari’ah*, Vol. 5, No. 2, 2023.
- Suharti. “Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan.” *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, Vol. 8, No. 1, 2022.
- Sutrisno. “Evaluasi Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Boyolali.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7, 2022.
- Tanjung, Imam Azhari dkk. “Peningkatan Ekonomi Mustahik melalui Strategi Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Tapanuli Selatan.” *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 5, No. 2, 2024.
- Trigatra Akbar Utama El Yanda, dan Siti Inayatul Faizah. “Dampak Pendayagunaan Zakat Infak Sedekah dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Kota Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 5, 2020.
- Wibawanthi, Annisa dkk. “Analisis Program dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada Lazismu Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 1, No. 1, 2020.

Skripsi/Disertasi

Adlini, Miza Nina. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. Skripsi, UIN, 2022.

Emy Sukowati. *Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Semarang)*. Skripsi, UIN Walisongo, 2022.

Febrian, Hafiz Fadli. *Peran BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Bekasi Mandiri dengan Kegiatan Pelatihan Teknisi AC di Kecamatan Tambun Selatan*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023.

Gita Harfiyani. *Kesejahteraan Dana Zakat untuk Program UMKM pada BAZNAS Kota Bekasi*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020.

Hafizh, Muhammad Miftah. *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif pada BAZNAS Kota Bekasi Tahun 2021*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022.

Patharani, Dini dkk. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi BAZNAS Sorong)*. Skripsi, IAIN Sorong, 2021.

Permata Zandri, Latifvah. *Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Berdasarkan CIBEST Model pada IZI Yogyakarta dan LAZIS YBW UII*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020.

Sahlaturrosidah. *Analisis Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Bekasi)*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023.

Website/Peraturan

Badan Pusat Statistik. “Tingkat Kemiskinan Kembali Menurun.” <https://www.bps.go.id/id/news/2025/07/25/731/tingkat-kemiskinan-kembali-menurun.html> (diakses 17 Agustus 2025).

Badan Pusat Statistik Jawa Barat. “Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jawa Barat September 2024.”

[https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/1178/persentase-
penduduk-miskin-provinsi-jawa-barat.html](https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/1178/persentase-
penduduk-miskin-provinsi-jawa-barat.html) (diakses 17 Agustus 2025).

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. “Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin.” <https://bekasikab.bps.go.id/id/statistics-table> (diakses 17 Agustus 2025).

BAZNAS Bekasi. “Raih Penghargaan The Great Champions of Asia.” <https://bekasikab.go.id/baznas-kabupaten-bekasi> (diakses 11 Februari 2025).

Universitas Raharja. “Data Primer.” <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/> (diakses 12 Juni 2025).

Statistikian. “Metodologi Penelitian.” <https://www.statistikian.com/2016/11/metodologi-penelitian.html> (diakses 10 Juni 2025).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat, Tangerang Selatan 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
www.fsei.iiq.ac.id fsei@iiq.ac.id fsei.iiqjakarta

No : 209/SPM/FSEI/VII/2025
Lamp : -
Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

Tangerang Selatan, 29 Juli 2025

Kepada Yth.
Ketua BAZNAS Kabupaten Bekasi
H. Aminulloh, S. E
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak dalam menjalankan aktifitas sehari-hari senantiasa mendapatkan bimbingan dan ma'unah Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), kami mohon dengan hormat kiranya Bapak berkenan memberikan waktu untuk Penelitian dan sekaligus memberikan data-data yang diperlukan kepada mahasiswa:

Nama : Een Syukrillah Yuningsih
NIM : 21120064
Judul Skripsi : "Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Bantuan Modal Usaha Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bekasi"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



[Signature]
Dr. Syarif Hidayatullah, M.A

Contact Person: 0812-1040-7365 (Een Syukrillah Yuningsih)

Lampiran 2 Surat Tanda Terima Penelitian



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 208/BAZNAS/BKS/04/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua BAZNAS Kabupaten Bekasi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Een Syukrillah Yuningsih
 NIM : 21120064
 Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
 Instansi : Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di BAZNAS Kabupaten Bekasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 11 Agustus 2025

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
 KABUPATEN BEKASI



CC – Arsip

Lampiran 3 Dokumentasi



3.1 Wawancara Penelitian bersama PIC Pendistribusian dan pendayagunaan, dan Staff SDM Administrasi dan Umum (Bapak Hafizh Rahmatulloh S. Pd. I, dan Ibu Rekha Nurmala S.E)



3.2 Wawancara Penelitian Bersama Mustahik Penerima Bnatuan Modal Usaha, Ibu Siti Faridah (Pedagang Nasi Goreng)



3.3 Wawancara Penelitian Bersama Mustahik Penerima Bnatuan Modal Usaha, Bang Agung (Pedagang Bakso)



3.4 Dokumentasi Penghargaan BAZNAS Kabupaten Bekasi Sebagai pengentas kemiskinan terbaik



3.5 Dokumentasi Penghargaan BAZNAS Kabupaten Bekasi Sebagai kinerja baik kategori “upaya percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di kabupaten bekasi tahun anggaran 2023.”



3.5 Dokumentasi Kantor BAZNAS Kabupaten Bekasi

Lampiran 4 Formulir Pendaftaran Program Bantuan Modal Usaha di BAZNAS Kabupaten Bekasi



SURAT PERMOHONAN DANA

Kepada Yth,
Pimpinan BAZNAS Kab. Bekasi
di
Bekasi

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :
Alamat :
:
Pekerjaan :
No Hp :
Mengajukan permohonan Bantuan untuk :
Alasan mengajukan :
Penghasilan yg saya peroleh tiap bulan :

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya melampirkan Fotocopy KTP dan lainnya yang diperlukan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bekasi,
Hormat Saya

Pengantar, tanggal 8 Agustus 2019

(.....)

TRANSKRIP WAWANCARA MUSTAHIK 1

a. Mustahik

Hari/Tanggal: Senin, 11 Agustus 2025

Tempat: Rumah Mustahik

Waktu: 15:15 – 15:45 WIB

Narasumber: Siti Faridah

Keterangan: Peneliti (P), Narasumber (N)

1. P: Bagaimana awalnya Bapak/Ibu bisa mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Bekasi?

N: Awalnya saya dengar informasi dari ketua RT bahwa BAZNAS Kabupaten Bekasi punya program bantuan modal usaha untuk masyarakat kurang mampu. Lalu saya diminta mengajukan proposal dan melengkapi berkas seperti KTP, KK, dan surat keterangan tidak mampu.

2. P: Apa bentuk bantuan yang Bapak/Ibu terima (modal tunai, barang, alat usaha)?

N: Saya menerima bantuan berupa uang tunai sebesar 1 juta rupiah

3. P: Usaha apa yang Bapak/Ibu jalankan setelah mendapatkan bantuan?

N: Nasi Goreng

4. P: Apakah BAZNAS memberikan pelatihan atau pendampingan usaha? Jika ya, seperti apa bentuknya?

N: Iya, ada. Biasanya diajarkan cara kelola usaha dan dikasih motivasi

5. P: Sejauh ini, apakah usaha yang dijalankan mengalami perkembangan setelah mendapatkan bantuan?

N: Alhamdulillah, usaha saya berkembang. Dagangan lebih lengkap dan pembeli juga bertambah

6. P: Apa saja manfaat paling dirasakan dari program bantuan ini bagi kehidupan Bapak/Ibu dan keluarga?

N: Manfaatnya banyak, Saya jadi bisa bayar biaya sekolah anak, membantu kebutuhan sehari-hari tanpa harus ngutang, dan ada tabungan sedikit

7. P: Apakah ada kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha setelah menerima bantuan?

N: Kendala ada, seperti harga bahan dagang yang kadang naik, dan persaingan dengan warung lain di sekitar

8. P: Bagaimana peran BAZNAS dalam membantu menyelesaikan kendala usaha tersebut?

N: BAZNAS bantu kasih arahan (bimbingan), terus suka ada pelatihan lagi

9. P: Apakah Bapak/Ibu merasa program ini sudah tepat sasaran dan bermanfaat?

N: Sangat tepat sasaran dan bermanfaat, terutama bagi masyarakat yang mau berusaha tapi tidak punya modal

10. P: Apa harapan Bapak/Ibu ke depan terhadap program ini agar lebih baik lagi?

N: Saya berharap bantuan modal bisa lebih besar lagi, dan pendampingan usahanya lebih sering dilakukan

11. P: Apakah Bapak/Ibu punya keinginan untuk suatu hari nanti menjadi muzaki (pemberi zakat)?

N: InsyaAllah, itu harapan saya. Kalau usaha semakin maju, saya ingin jadi muzaki supaya bisa membantu orang lain seperti saya dibantu sekarang.

Peneliti

Narasumber



Een Syukrillah Yuningsih

Siti Faridah

TRANSKRIP WAWANCARA MUSTAHIK 2

Hari/Tanggal: Senin, 11 Agustus 2025

Tempat: Rumah Mustahik

Waktu: 15:50 – 16.15 WIB

Narasumber: Agung

Keterangan: Peneliti (P), Narasumber (N)

1. P: Bagaimana awalnya Bapak/Ibu bisa mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Bekasi?

N: Saya tahu dari tetangga yang pernah ikut program ini. Lalu saya tanya ke RT, dikasih formulir, dan disuruh lengkapi syaratnya.

2. P: Apa bentuk bantuan yang Bapak/Ibu terima (modal tunai, barang, alat usaha)?

N: Awalnya saya mengajukan uang tunai, tapi karna BAZNAS melihat gerobak saya udah pada bolong bolong akhirnya BAZNAS memberikan saya gerobak baru

3. P: Usaha apa yang Bapak/Ibu jalankan setelah mendapatkan bantuan?

N: Saya jualan bakso

4. P: Apakah BAZNAS memberikan pelatihan atau pendampingan usaha? Jika ya, seperti apa bentuknya?

N: Iya, ada pelatihan singkat tentang cara mengatur keuangan usaha.

5. P: Sejauh ini, apakah usaha yang dijalankan mengalami perkembangan setelah mendapatkan bantuan?

N: Alhamdulillah, usaha saya berkembang. Dagangan lebih lengkap dan pembeli juga bertambah

6. P: Apa saja manfaat paling dirasakan dari program bantuan ini bagi kehidupan Bapak/Ibu dan keluarga?

N: Bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari

7. P: Apakah ada kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha setelah menerima bantuan?

N: Iya, kadang stok habis cepat tapi modal belum cukup untuk beli banyak

8. P: Bagaimana peran BAZNAS dalam membantu menyelesaikan kendala usaha tersebut?

N: Mereka memberi saran dan kadang mengundang pelatihan lagi

9. P: Apakah Bapak/Ibu merasa program ini sudah tepat sasaran dan bermanfaat?

N: Menurut saya iya, sangat membantu

10. P: Apa harapan Bapak/Ibu ke depan terhadap program ini agar lebih baik lagi?

N: Semoga bantuannya lebih besar dan pembinaannya lebih sering

11. P: Apakah Bapak/Ibu punya keinginan untuk suatu hari nanti menjadi muzaki (pemberi zakat)?

N: Iya, mudah-mudahan usaha lancar dan bisa ikut berbagi

Peneliti

Narasumber



Een Syukrillah Yuningsih

Agung

TRANSKRIP WAWANCARA AMIL LEMBAGA 1

b. Pihak BAZNAS Kabupaten bekasi

Hari/Tanggal: Jum'at, 08 Agustus 2025

Tempat: Kantor BAZNAS Kabupaten Bekasi

Waktu: 09.00 – 10.15 WIB

Narasumber: PIC Bidang pendistribusian dan Pendayagunaan, Hafizh Rahmatulloh S. Pd. I.

Keterangan: Peneliti (P), Narasumber (N)

1. P: Bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat dalam program bantuan modal usaha di BAZNAS Kabupaten Bekasi?

N: - pertama verifikasi mustahik / memutuskan sebagai mustahik

- kedua baru penyaluran

nah tuk penyaluran

- baznas mengkonfirmasi mustahik bahwa bantuan sdh d acc dan siap salur

- baznas bersama mustahik membelanjakan barang dr dana yg diberikan

- foto dokumentasi bahwa bantuan sdh diberikan

- baznas menyiapkan berkas laporan berita acara, foto & berkas tambahan seperti nota pembelian barang

2. P: Apa saja syarat dan kriteria mustahik yang dapat menerima bantuan modal usaha ini?

N: syarat -> 1. WNI beragama Islam

2. melampirkan SKTM

3. foto copy kk ktp

4. surat keterangan SKU

5. foto dokumentasi usaha

Kriteria-> Tuk kriteria mustahik ya persis sperti persyaratannya,

- ktp kk harus kab bekasi
- sebagai warga tidak mampu (ada sktm)
- sebagai pelaku usaha (ada SKU)
- ada bukti (ada foto)

Terkecuali ada rekomendasi khusus yg dmn dy tdk memakai SKU krn belum punya usaha Sperti korban PHK & kekerasan

3. P: Bantuan modal usaha diberikan dalam bentuk apa saja (tunai, barang, alat usaha)?

N: Bantuan modal usah diberikan secara cash/ tunai, ada juga barang dan alat usaha, untuk besaran rata-rata 1jt rupiah, dan langsung dibelanjakan sesuai kebutuhan pedagang masing2.

4. P: Apakah ada monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan usaha mustahik? Seberapa sering dilakukan?

N: Ada, kami lakukan monitoring dan evaluasi untuk waktu tidak menentu dan dilakukan melalui by hanphone ataupun datang langsung ke mustahik

5. P: Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menjalankan program zakat produktif ini?

N: Kurang maksimalnya pendampingan program bantuan krn keterbatasan SDM, Jadi baru sebatas mendampingi sampai pembelian barang-barang

6. 1P: Apa indikator keberhasilan program bantuan modal usaha di BAZNAS Kabupaten Bekasi?

N: mustahik dapat terus menjalankan usahanya bahkan dapat berkembang

7. P: Apakah ada data jumlah mustahik yang telah mandiri atau tidak lagi menerima zakat setelah mendapatkan bantuan?

N: Ada, tapi nggak banyak. Beberapa sudah mandiri dan nggak lagi terima zakat setelah usahanya jalan

8. P: Bagaimana harapan BAZNAS terhadap keberlanjutan program bantuan modal usaha ini ke depan?

N: Dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan khususnya tuk meningkatkan kualitas UMKM

Peneliti

Narasumber



Een Syukrillah Yuningsih

Hafizh Rahmatulloh S.Pd.I

TRANSKRIP WAWANCARA AMIL LEMBAGA 2

Hari/Tanggal: Rabu, 06 Agustus 2025

Tempat: Kantor BAZNAS Kabupaten Bekasi

Waktu: 08.00-11.00 WIB

Narasumber: Staff SDM administrasi dan umum, Rekha Nurmalia, S.E.

Keterangan: Peneliti (P), Narasumber (N)

1. P: Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program bantuan modal usaha di baznas kabupaten bekasi?
N: karena BAZNAS melihat banyak warga yang kesulitan ekonomi, jadi dibuat program modal usaha supaya mereka bisa bangkit lewat usaha sendiri
2. P: Apakah BAZNAS melakukan survei atau seleksi khusus terhadap calon penerima bantuan?
N: Kami masih belum ke tahap survei hanya wawancara yg dapat dilakukan, karena kami masih belum ada sdm yang memadai dalam hal ini.
3. P: Bagaimana bentuk pendampingan atau pembinaan yang diberikan kepada mustahik setelah menerima bantuan?
N: Pendampingan yg dilakukan setelah mendapatkan bantuan yg kami lakukan adalah selalu monitoring mustahik dengan cara mengevaluasi melalui telpon/Wa/datang langsung ke lapangan
4. P: Apakah program ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat?
N: Sudah, karena kami memberikan bantuan kepada mustahik berdasarkan 8 golongan asnaf yang tertera dalam uu no 23 tahun 2011

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'E' followed by a series of loops and a final flourish.

Een Syukrillah Yuningsih

Narasumber

A handwritten signature in black ink, starting with a large 'R' followed by 'h' and 'a', and ending with a stylized 'N' and a small dot.

Rekha Nurmala, S.E

Lampiran 5 Surat Keterangan Hasil Plagiarisme

EEN SYUKRILLAH YUNINGSIH

ORIGINALITY REPORT

12%	13%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	pid.baznas.go.id Internet Source	1%
7	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.insud.ac.id Internet Source	1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
11	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1%

12	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
----	---	----

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ < 1%



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 014/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21120064	
Nama Lengkap	EEN SYUKRILLAH YUNINGSIH	
Prodi	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)	
Judul Skripsi	ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS KABUPATEN BEKASI	
Dosen Pembimbing	INDRA MARZUKI, Lc., M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. 12%	Tanggal Cek 1: 20 AGUSTUS 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2025
Petugas Cek Plagiarisme


Seandy Irawan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Een Syukrillah Yuningsih adalah seorang mahasiswa aktif pada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sejak tahun 2021 hingga sekarang. Penulis lahir dan tumbuh dengan semangat belajar yang tinggi serta memiliki komitmen untuk mendalami ilmu keislaman, khususnya yang berkaitan dengan bidang Al-Qur'an dan pengembangan masyarakat melalui zakat. Dalam proses perkuliahan, penulis menempuh jalur pendidikan formal secara berjenjang, dimulai dari MI Roudlotussibyan Cabangdua, kemudian melanjutkan ke SMP IT Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan, dan menamatkan pendidikan menengah atas di SMA IT Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi di IIQ Jakarta pada tahun 2021 dengan fokus kajian di bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga memiliki pengalaman dalam dunia organisasi dan sosial. Penulis pernah bergabung sebagai Relawan Berbagi Kebaikan (RBK) Tangerang Selatan, serta aktif sebagai Volunteer Gerakan Kampung Al-Qur'an (GKQ) Batch XI pada tahun 2023. Tidak hanya itu, penulis juga dipercaya mengemban amanah sebagai Bendahara Gerakan Kampung Al-Qur'an (GKQ) Batch XII periode 2023–2024. Berbagai pengalaman organisasi tersebut memberikan wawasan dan keterampilan dalam bidang kepemimpinan, pengelolaan kegiatan, serta pengabdian kepada masyarakat.

